

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi pertanggung jawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan, pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan sesuai pusat pertanggung jawaban dalam organisasi. Akuntansi pertanggung jawaban bertujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan dari biaya dan penghasilan yang dianggarkan.

Akuntansi pertanggung jawaban ditetapkan dalam organisasi yang telah membagi-bagi pusat pertanggung jawaban secara jelas dan tegas. Pusat pertanggung jawaban menyusun anggaran biaya dan penghasilannya masing-masing dengan memperhatikan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Anggaran yang telah disusun untuk tiap pusat pertanggung jawaban digunakan sebagai alat pengukur pelaksanaan tindakannya masing-masing, maka sistem disusun untuk mengumpulkan biaya yang sesungguhnya dikeluarkan dan penghasilan yang sesungguhnya didapat oleh masing-masing pusat pertanggung jawaban. Biaya dan penghasilan yang sesungguhnya tiap-tiap pusat pertanggung jawaban dilaporkan oleh bagian akuntansi kepada orang atau kelompok yang ditetapkan bertanggung jawab kepadanya.

Didalam perusahaan harga atau nilai serta kegunaan merupakan hal-hal yang sangat berkaitan. Barang-barang dan jasa mempunyai harga atau nilai tukar karena barang diperlukan oleh pembeli, ada manfaatnya, langka dan oleh perusahaan tidak dapat disediakan dalam jumlah yang tidak terbatas. Dalam masyarakat yang sudah menggunakan uang sebagai alat tukar menukar atau pengukur nilai, pertukar barang dinyatakan dalam satuan uang. Jumlah yang dipergunakan dalam pertukaran tersebut mencerminkan tingkat harga dari suatu barang. Dalam praktek, terjadinya harga ditentukan oleh penjual atau perusahaan dan pembeli. Makin besar daya beli konsumen, semakin besar pula kemungkinan bagi perusahaan untuk menetapkan tingkat harga lebih tinggi. Dengan demikian perusahaan mempunyai harapan untuk mendapatkan keuntungan maksimum sesuai dengan kondisi yang ada, melalui penetapan harga jual.

Dalam penetapan harga jual perlu dipertimbangkan yang mendalam dan teliti guna memperoleh harga jual yang benar-benar sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan. Keputusan harga jual merupakan keputusan yang sulit, karena faktor-faktor yang mempengaruhi, baik faktor intern maupun ekstern.

Dari uraian tersebut di atas penulis memandang bahwa konsep akuntansi pertanggung jawaban terutama pusat biaya sangat penting ditetapkan untuk menunjang tujuan umum perusahaan tersebut. Penulis ingin mencoba melakukan penelitian mengenai akuntansi pertanggung jawaban dengan menetapkan judul : **“Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban Pusat Biaya Dalam Penentuan Harga Jual Ramah Pada PT. Victor Jaya Raya Medan”**.